

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pengkajian (Assessment)

- a) Diagnosa medis pasien adalah kanker serviks, anemia, trombositopenia.
- b) Status gizi pasien berdasarkan IMT adalah normal (22.8 kg/m^2).
- c) Nilai laboratorium pasien selama pemeriksaan menunjukkan nilai hemoglobin, nilai eritrosit, dan nilai trombosit mengalami peningkatan namun masih belum mencapai batasan nilai normal yaitu masih dibawah batasan nilai normal.
- d) Hasil pemeriksaan fisik/klinis pasien pada awal pemeriksaan menunjukkan tekanan darah pasien normal ($115/76 \text{ mmHg}$), *respiratory rate* normal ($20\text{x}/\text{menit}$), nadi normal ($88\text{x}/\text{menit}$), dan suhu normal ($36 \text{ }^\circ\text{C}$)
- e) Riwayat gizi
Berdasarkan data riwayat gizi dahulu pasien konsumsi buah kurang beragam, pasien sering mengonsumsi makanan yang digoreng. Berdasarkan data riwayat gizi sekarang, hasil recall pasien : energi defisit tingkat berat (63.2%), protein defisit tingkat berat (59.%), lemak defisit tingkat berat (63.7%), dan karbohidrat defisit tingkat berat (66.7%)

2. Diagnosis Gizi

Diagnosis gizi pasien meliputi:

- a. NI 2.1 Kekurangan intake makanan dan minuman oral yang berkaitan dengan nafsu makan turun dan mual ditandai hasil recall rendah
- b. NC 2.2 Perubahan nilai laboratorium terkait zat gizi khusus (Fe) berkaitan dengan keganasan penyakit yang diderita pasien ditandai dengan nilai Hb =6.5 g/dl
- c. NB 1.1 Pengetahuan yang kurang dikaitkan dengan makanan dan zat gizi berkaitan dengan belum pernah mendapatkan edukasi tentang gizi ditandai dengan pasien konsumsi buah kurang beragam, pasien sering mengonsumsi makanan yang digoreng.

3. Intervensi

Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien adalah terapi diet tinggi energi tinggi protein. Materi edukasi dan konseling yang diberikan kepada pasien adalah tentang diet tinggi energi tinggi protein dan makanan yang dianjurkan serta makanan yang tidak dianjurkan.

4. Monitoring dan Evaluasi

a. Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi

Monitoring tingkat konsumsi energi dan zat gizi pada pasien didapatkan bahwa tingkat konsumsi pasien mengalami penurunan pada saat setelah kemoterapi. Hal ini disebabkan karena nafsu makan pasien turun, dan mual.

b. Edukasi/Konseling Gizi

Pasien mengetahui dan memahami tentang diet tinggi energi tinggi protein. Hal ini dibuktikan dengan pasien dapat menjawab pertanyaan yang diberikan terkait materi diet tinggi energi tinggi protein, daftar bahan makanan penukar, dan bahan makanan yang dianjurkan serta yang tidak dianjurkan dengan benar.

B. SARAN

1. Sebaiknya, keluarga pasien memotivasi pasien untuk menjalankan diet yang dianjurkan dengan benar, mengonsumsi makan makanan yang dianjurkan dan yang tidak dianjurkan, dan mengonsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan dan gizi seimbang. Hal ini berguna untuk membantu mempertahankan dan meningkatkan status gizi pasien.
2. Sebaiknya, pihak keluarga terus memberikan dukungan kepada pasien agar pasien memiliki semangat untuk sembuh dari penyakitnya.